

## **PENDAMPINGAN DIGITALISASI SEKOLAH SMPIT AJIMUTU GLOBAL INSANI TAMBUN UTARA-BEKASI MENUJU MANAJEMEN SEKOLAH BERBASIS DIGITAL**

**Andi Saryoko<sup>1\*</sup>, Faruq Aziz<sup>2</sup>, Instianti Elyana<sup>3</sup>, Kurniyawantoro<sup>4</sup>, Bagas Eka Saputra<sup>5</sup>**

<sup>1\*,4,5</sup>Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

<sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

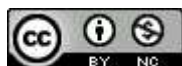
<sup>3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Mandiri

Jl. Raya Jatiwaringin No.2, RW.13, Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, Indonesia

andi.asy@nusamandiri.ac.id<sup>1\*</sup>, faruq.fqs@nusamandiri.ac.id<sup>2</sup>, instianti.iny@nusamandiri.ac.id<sup>3</sup>

kurniyawantoro0321@nusamandiri.ac.id<sup>4</sup>, bagas0822@nusamandiri.ac.id<sup>5</sup>

(\*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

### **Abstract**

In the digital era, the application of information technology in schools is crucial to enhance the efficiency and quality of educational management. This Community Service (PkM) activity aims to assist Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ajimutu Global Insani Tambun Utara-Bekasi in implementing digital-based school management. The main objective of this activity is to optimize the school's management system through a tailored application that meets the school's needs, called DigiMS (Digital School Management). DigiMS will be built web-based which will be hosted and use a domain name, and a mobile-based application will be created which will be submitted to the Playstore. The method used includes stages of analyzing the existing school management system, developing the DigiMS application, providing training for staff and teachers on how to use the application, and monitoring and evaluating the application's implementation. Data was collected through direct observations at the partner school, interviews with staff, and efficiency measurements before and after the implementation of the digital system. The results of this activity showed a significant increase in operational efficiency, especially in student data management, financial administration, and internal and external communication. The main conclusion from this program is that adopting digital-based management through DigiMS can improve the effectiveness of school management and ease staff workloads in their daily tasks. Additionally, this program has a positive impact on the school's readiness to face the challenges of the digital era. This program is part of the 2024 Fiscal Year PKM Grant from Kemdikbudristek-DRTPM, conducted by lecturers and students from Universitas Nusa Mandiri.

Keywords: digitization; management; SMPIT Ajimutu Global Insani.

### **Abstrak**

Pada era digitalisasi, penerapan teknologi informasi di lingkungan sekolah sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas manajemen pendidikan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mendampingi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ajimutu Global Insani Tambun Utara-Bekasi dalam mengimplementasikan manajemen sekolah berbasis digital. Tujuan utama kegiatan ini adalah mengoptimalkan sistem manajemen sekolah melalui aplikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, yaitu DigiMS (Digitalisasi Manajemen Sekolah). DigiMS akan dibangun berbasis web yang akan dihosting dan menggunakan nama domain, serta akan dibuatkan aplikasi yang berbasis mobile yang akan disubmit pada playstore. Metode yang digunakan meliputi tahapan analisis sistem manajemen sekolah yang ada, pengembangan aplikasi DigiMS, pelatihan penggunaan aplikasi kepada staf dan guru, serta monitoring dan evaluasi implementasi aplikasi. Data diperoleh melalui observasi langsung di sekolah mitra, wawancara dengan para staf, serta pengukuran efisiensi sebelum dan sesudah penerapan sistem digital. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam

efisiensi operasional, terutama dalam pengelolaan data siswa, administrasi keuangan, serta komunikasi internal dan eksternal. Kesimpulan utama dari program ini adalah bahwa adopsi manajemen berbasis digital melalui DigiMS dapat memperbaiki efektivitas pengelolaan sekolah dan mempermudah staf dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selain itu, program ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan sekolah dalam menghadapi tantangan era digital. Program ini merupakan bagian dari Hibah PKM Kemdikbudristek-DRTPM Tahun Anggaran 2024 yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Nusa Mandiri.

Kata kunci: digitalisasi; manajemen; SMPIT Ajimutu Global Insani.

## PENDAHULUAN

Digitalisasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari berbagai sektor, termasuk pendidikan. Sekolah sebagai institusi pendidikan perlu mengikuti perkembangan ini agar tetap relevan dan mampu memberikan layanan pendidikan yang optimal. Namun, masih banyak sekolah yang menghadapi tantangan dalam menerapkan teknologi digital, baik dari segi infrastruktur, sumber daya manusia, maupun manajemen. Penerapan teknologi digital di sekolah mampu meningkatkan efisiensi manajemen dan kualitas pembelajaran [1].

Dalam era digital yang semakin maju, teknologi informasi memegang peran penting dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan. Penerapan sistem manajemen berbasis digital di sekolah dapat memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen pendidikan. Namun, masih banyak sekolah, terutama di tingkat menengah, yang belum optimal dalam memanfaatkan teknologi ini. SMPIT Ajimutu Global Insani Tambun Utara-Bekasi adalah salah satu sekolah yang menyadari pentingnya digitalisasi namun masih memerlukan pendampingan dalam implementasinya.

SMPIT Ajimutu Global Insani Tambun Utara-Bekasi adalah salah satu sekolah yang menghadapi tantangan dalam mengelola operasional sekolah secara manual. Keterbatasan dalam pengelolaan data, komunikasi, dan administrasi dapat menghambat proses manajemen sekolah yang efisien dan berkualitas. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi berbasis teknologi untuk mengatasi masalah tersebut dan mendukung transformasi digital di lingkungan sekolah.

Masalah utama yang dihadapi oleh SMPIT Ajimutu Global Insani adalah kurangnya sistem manajemen digital yang terintegrasi. Sekolah masih menggunakan metode manual dalam pengelolaan data siswa, administrasi keuangan, serta komunikasi antara guru, staf, orang tua, dan siswa. Metode ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga berpotensi menimbulkan kesalahan administrasi yang berdampak pada efektivitas operasional

sekolah. Selain itu, kemampuan sumber daya manusia di sekolah dalam mengoperasikan teknologi digital masih terbatas, yang menyebabkan rendahnya adopsi sistem berbasis teknologi.

Pengabdian ini bertujuan untuk membantu SMPIT Ajimutu Global Insani dalam mengimplementasikan manajemen sekolah berbasis digital melalui pengembangan aplikasi DigiMS (Digitalisasi Manajemen Sekolah). Aplikasi ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai aspek manajemen sekolah, seperti pengelolaan data siswa, administrasi keuangan, dan komunikasi internal maupun eksternal. Selain itu, pelatihan juga diberikan kepada staf dan guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut secara efektif. Dengan demikian, sekolah diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas manajemennya.

Manfaat utama dari pengabdian ini adalah tersedianya sistem manajemen sekolah yang lebih efisien dan terintegrasi, yang mampu meminimalkan kesalahan administrasi dan meningkatkan transparansi pengelolaan. Selain itu, staf dan guru di SMPIT Ajimutu Global Insani akan memiliki keterampilan yang lebih baik dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung operasional sehari-hari. Implementasi aplikasi DigiMS juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa dan orang tua, serta mendukung sekolah dalam mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital dalam manajemen sekolah dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Tantangan terbesar dalam digitalisasi sekolah adalah kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur yang memadai [2]. Transformasi digital di sekolah memerlukan dukungan kebijakan dan strategi yang jelas dari pihak manajemen [3].

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan memberikan pendampingan dalam proses digitalisasi manajemen sekolah. Pelatihan yang berkelanjutan

penting untuk memastikan keberhasilan implementasi sistem digital di sekolah [4]. Perubahan budaya organisasi merupakan faktor penting dalam keberhasilan penerapan manajemen berbasis digital di sekolah [5].

Sekolah yang mengadopsi sistem manajemen berbasis teknologi mengalami peningkatan signifikan dalam pengelolaan data dan komunikasi internal [6]. Selain itu, pelatihan teknologi kepada staf sekolah sangat penting untuk memastikan keberhasilan adopsi teknologi baru [7]. Di sisi lain, tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur seringkali menjadi hambatan utama dalam implementasi sistem digital di sekolah.

Pengabdian masyarakat ini diadakan untuk menjawab kebutuhan mendesak akan transformasi digital di sekolah, khususnya di SMPIT Ajimutu Global Insani Tambun Utara-Bekasi. Penerapan teknologi dalam manajemen pendidikan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan sekolah [8]. Tantangan utama dalam digitalisasi sekolah adalah keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia yang kurang terlatih [9]. Pelatihan yang kontinu sangat diperlukan agar staf sekolah mampu mengoperasikan sistem manajemen berbasis digital dengan baik [10]. Adopsi teknologi digital dalam manajemen sekolah dapat meningkatkan kinerja sekolah secara keseluruhan, baik dari sisi akademik maupun administrasi [11].

Dengan melihat tantangan yang dihadapi sekolah dalam mengelola operasional secara manual, program ini diharapkan dapat memberikan solusi yang konkret dan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga selaras dengan program hibah PKM Kemdikbudristek-DRTPM, yang mendorong kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan masyarakat dalam memajukan teknologi dan pendidikan.

Kolaborasi antara sekolah dan pengembang teknologi sangat penting untuk memastikan sistem manajemen yang sesuai dengan kebutuhan spesifik sekolah [12]. Transformasi digital di dunia pendidikan perlu dilakukan secara bertahap agar dapat disesuaikan dengan kesiapan infrastruktur dan SDM di sekolah [13]. Program ini tidak hanya membantu sekolah mitra, tetapi juga memberi kesempatan bagi dosen dan mahasiswa Universitas Nusa Mandiri untuk berkontribusi dalam pengembangan masyarakat melalui penerapan ilmu dan teknologi. Penerapan teknologi di sekolah tidak hanya berdampak pada manajemen, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa [14]. Evaluasi berkala terhadap sistem manajemen digital sangat

diperlukan untuk memastikan sistem berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi sekolah [15].

## METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif dengan pendekatan edukatif dan praktis. Tahapan metode pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 1. Metode Pengabdian Masyarakat

Berikut adalah penjelasan terperinci dari tahapan kegiatan Pengabdian Masyarakat pada Gambar 1.

1. Survei dan Analisis Kebutuhan  
Tahapan ini merupakan langkah awal untuk memahami kondisi awal dan hambatan yang dihadapi oleh sekolah dalam proses digitalisasi manajemen. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan ini diantaranya:
  - a. Pengumpulan Data: Tim melakukan survei untuk mengumpulkan informasi tentang kondisi manajemen sekolah saat ini, termasuk metode yang digunakan, perangkat keras dan perangkat lunak yang ada, serta tantangan yang dihadapi.
  - b. Analisis Kebutuhan: Berdasarkan data yang dikumpulkan, tim melakukan analisis kebutuhan spesifik sekolah, seperti area yang perlu ditingkatkan, fitur-fitur yang dibutuhkan dalam aplikasi digitalisasi, dan keterbatasan yang ada.
  - c. Identifikasi Masalah: Mengidentifikasi hambatan yang ada, baik dari segi infrastruktur, keterampilan SDM, atau faktor lain yang dapat mempengaruhi proses digitalisasi.Hasil yang didapat dari tahapan ini adalah laporan analisis kebutuhan yang mencakup gambaran kondisi awal, hambatan yang dihadapi, dan rekomendasi untuk langkah-langkah selanjutnya.
2. Penyusunan dan Pembuatan Aplikasi DigiMS  
Pada tahap ini, tim akan menyusun dan mengembangkan aplikasi digitalisasi manajemen sekolah yang diberi nama DigiMS.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan diantaranya:

- a. Desain Aplikasi: Menyusun desain aplikasi DigiMS berdasarkan hasil analisis kebutuhan, yang mencakup fitur-fitur yang diperlukan untuk mendukung manajemen sekolah seperti pengelolaan data siswa, administrasi keuangan, dan komunikasi internal.
- b. Pengembangan: Mengembangkan aplikasi DigiMS dengan mempertimbangkan antarmuka pengguna yang ramah dan fungsionalitas yang memenuhi kebutuhan sekolah.
- c. Uji Coba: Melakukan uji coba aplikasi untuk memastikan bahwa semua fitur berfungsi dengan baik dan sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan.

Hasil yang didapat dari tahapan ini adalah Aplikasi DigiMS yang siap digunakan oleh sekolah, dengan dokumentasi teknis dan panduan penggunaan.

### 3. Pelatihan dan Pendampingan

Tahapan ini melibatkan pelatihan dan pendampingan kepada para guru dan staf sekolah untuk memastikan mereka dapat menggunakan aplikasi DigiMS dengan efektif. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya:

- a. Pelatihan: Menyediakan sesi pelatihan yang mencakup cara menggunakan aplikasi, navigasi antarmuka, dan pemanfaatan fitur-fitur yang ada. Pelatihan dapat dilakukan secara langsung atau melalui webinar.
- b. Pendampingan: Memberikan pendampingan intensif untuk membantu staf dalam mengatasi masalah yang mungkin timbul selama penggunaan awal aplikasi. Ini juga mencakup menjawab pertanyaan dan memberikan dukungan teknis.
- c. *Feedback*: Mengumpulkan umpan balik dari pengguna untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan area yang perlu ditingkatkan.

Hasil yang didapat dari tahapan ini adalah staf sekolah yang terampil dalam menggunakan aplikasi DigiMS, dan adanya umpan balik yang berguna untuk perbaikan aplikasi.

### 4. Evaluasi dan Monitoring

Tahapan terakhir adalah evaluasi dan monitoring untuk memastikan bahwa proses digitalisasi berjalan dengan baik dan memenuhi kebutuhan sekolah. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya:

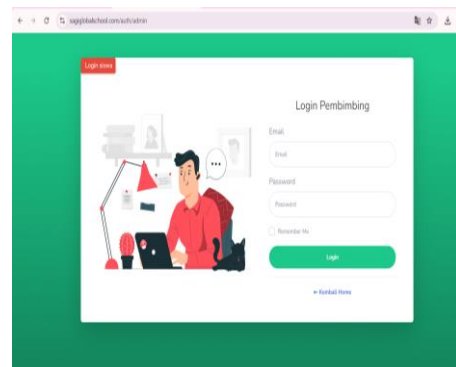
- a. Monitoring: Melakukan pemantauan berkala terhadap penggunaan aplikasi untuk memastikan bahwa aplikasi berjalan dengan baik dan mendukung proses manajemen sekolah secara efektif.

- b. Evaluasi: Menilai hasil implementasi digitalisasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, seperti peningkatan efisiensi, pengurangan kesalahan, dan kepuasan pengguna.
- c. Penyesuaian: Membuat perbaikan atau penyesuaian pada aplikasi dan proses berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik dari pengguna.

Hasil dari tahapan ini adalah laporan evaluasi yang mencakup penilaian kinerja aplikasi dan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut, serta dokumentasi proses monitoring dan penyesuaian yang dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi teknologi seperti aplikasi pengelolaan administrasi sekolah, sistem informasi akademik, dan platform komunikasi digital telah berhasil diadopsi dengan baik. Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah dan resistensi perubahan di kalangan staf. Untuk mengatasi hal ini, tim PkM memberikan solusi melalui penyediaan pelatihan lanjutan dan dukungan teknis berkelanjutan. Pada kegiatan PkM ini telah dihasilkan suatu aplikasi untuk digitalisasi manajemen sekolah. DigiMS yang berbasis web dapat dikunjungi pada laman <https://sagiglobalschool.com/> sedangkan orangtua siswa juga dapat turut serta memonitor pembayaran putra putrinya dengan mengakses dengan cara klik login atau pada laman berikut <https://sagiglobalschool.com/auth>. Halaman login aplikasi ini ditunjukkan pada Gambar 2.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)  
Gambar 2. Halaman Login Aplikasi

Halaman login pada Gambar 2 merupakan tampilan untuk melakukan login agar dapat mengakses aplikasi DigiMS (Digitalisasi Manajemen Sekolah) situs web SAGI Global School. Selanjutnya,

aplikasi akan menampilkan halaman beranda seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)  
Gambar 3. Halaman Beranda Aplikasi

Halaman beranda aplikasi pada Gambar 3 merupakan tampilan utama dari aplikasi DigiMS (Digitalisasi Manajemen Sekolah) situs web SAGI Global School. Di sini, pengunjung dapat menemukan informasi ringkas mengenai sekolah, termasuk visi, misi, dan nilai-nilai yang dipegang teguh. Halaman ini juga menampilkan tautan cepat ke bagian penting lain di situs, seperti informasi tentang guru, siswa, serta berita terkini yang terkait dengan kegiatan sekolah. Aplikasi ini juga bertujuan untuk memudahkan orang tua dalam mendapatkan informasi yang mereka butuhkan secara cepat dan efisien, serta untuk memperkuat keterlibatan mereka dalam pendidikan anak-anak mereka di SAGI Global School.

Selanjutnya dilakukan pendampingan dan pelatihan teknologi kepada mitra SMPIT Ajimutu Global Insani Tambun Utara-Bekasi terkait tatacara penggunaan aplikasi yang telah dibangun, sehingga para staf yang nantinya akan menggunakan aplikasi tersebut tidak kesulitan. Dokumentasi pelaksanaan pendampingan ini dapat dilihat pada Gambar 4.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)  
Gambar 4. Pendampingan dan Pelatihan Teknologi

Setelah dilakukan pendampingan, selanjutnya tim melakukan penyebaran kuesioner kepada peserta untuk mengetahui seberapa tingkat manfaat dan tingkat kenaikan dari kegiatan yang sudah dilakukan kepada mitra dalam hal ini SMPIT Ajimutu Global Insani Tambun Utara-Bekasi. Hasil dari penyebaran kuesioner terkait penambahan keterampilan peserta dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 5.

Tabel 1. Menambah Keterampilan Peserta

Kegiatan ini menambah keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan	Freq	Percent
1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
2. Tidak Setuju	0	0%
3. Cukup Setuju	2	10%
4. Setuju	12	60%
5. Sangat Setuju	6	30%
Jumlah respon	20	100%
Skor rata-rata		4.20
Grade (Keterangan)		B (Puas)

Sumber: (Dokumentasi Penulis 2024)



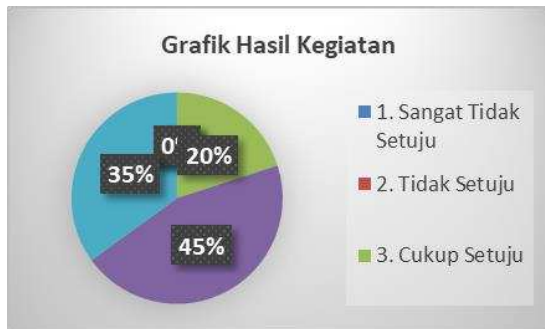
Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)  
Gambar 5. Grafik Menambah Keterampilan Peserta

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 5 menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat memberikan tambahan keterampilan kepada peserta dengan hasil yang memuaskan. Selanjutnya, kuesioner terkait solusi bagi permasalahan yang dihadapi dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 6.

Tabel 2. Hasil Kegiatan Dapat Memberikan Solusi Bagi Permasalahan Yang Dihadapai Oleh Peserta

F3.6. Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta	Freq	Percent
1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
2. Tidak Setuju	0	0%
3. Cukup Setuju	4	20%
4. Setuju	9	45%
5. Sangat Setuju	7	35%
Jumlah respon	20	100%
Skor rata-rata		4.15
Grade (Keterangan)		B (Puas)

Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)



Sumber: (Dokumentasi Penulis 2024)

Gambar 6. Grafik Hasil Kegiatan

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 6 menjelaskan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta. Dari rekapitulasi kuesioner yang tim lakukan dapat memberikan penjelasan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan memberikan tambahan keterampilan kepada peserta dengan hasil yang memuaskan dan memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan staf sekolah dalam mengoperasikan sistem manajemen berbasis digital.

### KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan PkM dalam mendampingi SMPIT Ajimutu Global Insani Tambun Utara-Bekasi dalam menerapkan manajemen sekolah berbasis digital menunjukkan bahwa survei awal dan analisis kebutuhan mengidentifikasi tantangan manajemen, seperti keterbatasan infrastruktur dan kurangnya sistem terintegrasi. Implementasi aplikasi DigiMS berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan data, administrasi, dan komunikasi internal sekolah. Pelatihan intensif kepada guru dan staf memastikan penggunaan aplikasi secara efektif, dengan umpan balik positif terkait kemudahan dan manfaatnya. DigiMS dapat dijadikan model untuk digitalisasi manajemen sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa dan dikembangkan lebih lanjut untuk memenuhi kebutuhan spesifik pengguna. Digitalisasi manajemen sekolah memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pendidikan dengan mempermudah pengelolaan data serta memperbaiki komunikasi antara sekolah, siswa, dan orang tua. Adopsi teknologi seperti DigiMS secara luas diperkirakan akan meningkatkan efisiensi manajerial dan hasil pendidikan secara signifikan. Untuk pengabdian masyarakat selanjutnya, disarankan penelitian lebih mendalam mengenai kebutuhan berbagai tipe

sekolah, termasuk yang memiliki infrastruktur terbatas, serta penekanan pada pelatihan lanjutan dan dukungan teknis berkelanjutan untuk menjamin keberhasilan implementasi aplikasi.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kemdikbudristek-DRTPM atas dukungan finansial melalui program hibah PKM Tahun Anggaran 2024. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, khususnya kepada SMPIT Ajimutu Global Insani Tambun Utara-Bekasi atas kerjasamanya yang baik selama proses pendampingan dan juga kepada Universitas Nusa Mandiri, para pimpinan dan jajarannya serta dosen dan mahasiswa yang terlibat.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Y. Lestari, "Penerapan Teknologi Digital dalam Manajemen Sekolah: Studi Kasus di SMP Negeri 1 Bandung," *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, vol. 12, no. 1, pp. 45-53, 2021.
- [2] B. Wicaksono, "Tantangan Digitalisasi Pendidikan di Indonesia: Kesiapan SDM dan Infrastruktur," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, vol. 14, no. 3, pp. 89-97, 2022.
- [3] C. Rahmawati, "Strategi Manajemen dalam Transformasi Digital Sekolah di Indonesia," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 11, no. 2, pp. 112-120, 2023. Berkelanjutan dalam *Implementasi Sistem Digital di Sekolah*, *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, vol. 9, no. 4, pp. 75-83, 2022.
- [5] E. S. Nugroho, "Perubahan Budaya Organisasi sebagai Kunci Keberhasilan Manajemen Berbasis Digital di Sekolah," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 15, no. 2, pp. 63-70, 2023.
- [6] A. Agus, "Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Sekolah Berbasis Teknologi terhadap Efisiensi Pengelolaan Data dan Komunikasi Internal," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 8, no. 2, pp. 45-55, 2020.
- [7] R. Setiawan and M. Hidayat, "Pentingnya Pelatihan Teknologi untuk Staf Sekolah dalam Implementasi Sistem Manajemen Digital," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 6, no. 1, pp. 30-40, 2021.
- [8] A. Wibowo, "Peran Teknologi dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 9, no. 2, pp. 50-58, 2020.

- [9] S. Nugroho, "Tantangan Digitalisasi Sekolah di Daerah Pedesaan," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 6, no. 3, pp. 45-54, 2021.
- [10] M. S. Haryanto, "Pentingnya Pelatihan untuk Staf Sekolah dalam Implementasi Sistem Digital," *Jurnal Pengembangan SDM Pendidikan*, vol. 8, no. 1, pp. 20-28, 2020.
- [11] R. Kusuma, "Pengaruh Teknologi Digital terhadap Kinerja Manajemen Sekolah," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, vol. 11, no. 4, pp. 70-80, 2022.
- [12] I. S. Pratama, "Kolaborasi Sekolah dan Pengembang dalam Pengembangan Sistem Manajemen Sekolah," *Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol. 7, no. 1, pp. 34-42, 2021.
- [13] T. Rahmad, "Strategi Transformasi Digital di Dunia Pendidikan," *Jurnal Transformasi Pendidikan*, vol. 10, no. 3, pp. 55-65, 2021.
- [14] A. Setiawan, "Dampak Teknologi terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Menengah," *Jurnal Pendidikan Digital*, vol. 9, no. 2, pp. 40-49, 2020.
- [15] F. Zulfikar, "Evaluasi Sistem Manajemen Digital di Sekolah: Studi Kasus di Sekolah Menengah," *Jurnal Manajemen Pendidikan Digital*, vol. 8, no. 3, pp. 50-60, 2022.